BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Adapun batasan-batasan dari perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum di Lampung Utara adalah sebagai berikut :

- 1. Pengguna Bangunan yang diperuntukkan sebagai sarana edukasi, dilihat dari skala, fungsi dan tujuannya maka Perpustakaan Umum ini ditujukan untuk seluruh kalangan masyarakat.
- 2. Fasilitas Perpustakaan diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan. Fasilitas yang disediakan untuk edukasi, rekreasi dan bernilai historis.
- 3. Lokasi Perencanaan Perpustakaan Umum berada di Lampung Utara, Provinsi Lampung.
- 4. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah perpustakaan yang mendukung data digital, kegiatan edukasi, dan rekreasi.
- 5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Republik Indonesia dan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.

4.2 Anggapan

Beberapa anggapan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum di Lampung Utara adalah sebagai berikut :

- 1. Penyediaan lahan dan dana dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum di Lampung Utara dianggap tidak terdapat permasalahan.
- 2. Situasi, potensi dan kondisi kawasan yang digunakan dalam pembangunan Perpustakaan Umum di Lampung Utara sangat mendukung, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Perpustakaan Umum.
- 3. Desain Perpustakaan Umum secara pendekatan fasilitas dan kapasitas yang ada disesuaikan dengan standar dari studi literatur, dan studi banding.
- 4. Jika terdapat bangunan diatas lokasi terpilih, dianggap tidak ada.
- 5. Faktor dari segi ekonomi, politik, sosial, iklim yang bisa berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan dan perancangan dianggap dapat diatasi.
- 6. Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi akan meningkat dari waktu ke waktu.
- 7. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal kehukuman, birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
- 8. Tidak terdapat permasalahan daya dukung tanah terhadap struktur bangunan, sehingga diperkirakan dapat menggunakan struktur yang dianggap tepat sesuai dengan kebutuhan dan beban yang dihasilkan bangunan.